

KEBERMAKNAAN HIDUP PADA MANTAN PENGGUNA NARKOBA YANG BEKERJA DI KESBANGPOL KOTA MAGELANG

Gustavo Adhi Pamungkas
Tabah Aris Nurjaman

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: guztavoap521@gmail.com

ABSTRAK

Kasus penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan (narkoba) di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya dengan jumlah kasus 1.125 pada tahun 2023. Kota Magelang sendiri menempati urutan kelima dari 35 kota/kabupaten di Jawa Tengah sebagai tempat peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Mantan pengguna narkoba sering mendapatkan stigma yang buruk di lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna hidup pada mantan pengguna narkoba yang bekerja di Kesbangpol di Kota Magelang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi mendalam dengan 3 subjek mantan pengguna narkoba yang bekerja di Kesbangpol. Teori yang digunakan adalah teori kebermaknaan hidup Bastaman (1996) dengan 6 aspek yaitu pemahaman diri, makna hidup, perubahan sikap, komitmen diri, kegiatan terarah, dan dukungan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna hidup pada mantan pengguna narkoba yang bekerja di Kesbangpol Kota Magelang menemukan kembali arti kehidupan, menjadi teladan bagi keluarga dan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup diri sendiri dan keluarga, menebalkan iman dan ketaqwaan, memiliki tekad untuk memperbaiki diri dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami makna hidup pada mantan pengguna narkoba yang bekerja di Kesbangpol Kota Magelang. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu mantan pengguna narkoba dalam menemukan makna hidup dan menjalani kehidupan yang lebih positif.

Kata Kunci: Kebermaknaan Hidup, Kesbangpol, Mantan Pengguna Narkoba.

THE MEANINGFULNESS OF LIFE FOR A FORMER DRUG USER WORKING AT KESBANGPOL OF MAGELANG CITY

Gustavo Adhi Pamungkas
Tabah Aris Nurjaman

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: guztavoap521@gmail.com

ABSTRACT

Cases of narcotics and drug abuse in Indonesia continue to increase every year, with the number of cases reaching 1,125 in 2023. Magelang City itself ranks fifth out of 35 cities/districts in Central Java as a place for drug distribution and abuse. Former drug users often receive a terrible stigma in society. This research aims to understand the meaning of life for former drug users who work at Kesbangpol in Magelang City. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data was collected through interviews and in-depth observations with 3 subjects who were former drug users who worked at Kesbangpol. The theory used is Bastaman's theory of the meaning of life (1996) with 6 aspects, notably self-understanding, meaning of life, attitude change, self-commitment, directed activities, and social support. The results of the research show that the meaning of life for former drug users who work at Kesbangpol is rediscovering the meaning of life, being a role model for family and society, improving the quality of life for themselves and their families, strengthening their faith and devotion, having the determination to improve themselves and make a positive contribution to society. . This research provides a new contribution to understanding the meaning of life for former drug users who work at Kesbangpol. The results of this research can be used to help former drug users find the meaning of life and live a more positive life.

Keywords: *Meaningfulness of Life, Former Drug Users, Kesbangpol.*